

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu niscaya pendidikan dikatakan memiliki peran sangat penting dalam perkembangan dan keberlangsungan hidup, untuk itu pendidikan adalah wadah menambah kualitas SDM. Menurut Undang-Undang RI No. 23 Th. 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha atas kesadaran dan terencana atas proses belajar agar anak dapat mengembangkan potensi diri untuk kepribadian, ahlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan (Disdikpora 2014).

Adanya Proses belajar ini yaitu agar terciptanya hasil yang baik bagi peserta didik, tetapi pada kenyataannya hal itu tidak sesuai harapan atau bahkan tak sedikit siswa yang perolehan nilainya yang masih kurang. Hal yang menjadi pertimbangan baik buruknya sebuah pencapaian itu sendiri dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan dalam proses belajar di sekolah. Keberhasilan suatu pencapaian KKM merupakan upaya yang wajib dilaksanakan antarpendidik, peserta didik, orangtua, dan juga pimpinan instansi pendidikan (Disdikpora 2016).

Menurut Suprijono (2012) hasil belajar yaitu bentuk perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi serta keterampilan. Adapun indikator dari hasil

belajar yaitu dari ranah kognitif,afektif, dan jugapesikomotorik (Ricardo and Meilani 2017). Ranah-ranahdiatasberfungsi sebagai alat untuk pengukur kompetensi siswa. Selain itu indikator dari hasil belajar terdiri atas 1) Ranahkognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi, 2)Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan cirri-ciri nilai, dan3)Ranah psikomotorik, yaitu *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, crative movement* (KL, AF, and Eds 2014).

Kewirausahaan dapat dikatakan mata pelajaran yang harus diikuti dan dipelajari oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar nantinya siswa dapat menciptakan sebuah inovasi yang bernilai guna untuk dirinya dan orang lain. Dilansir dari Tribunnews kewirausahaan di Indonesia masih dianggap rendah yang setara dengan Negara Vietnam.Maka dengan diberikannya pembelajaran kewirausahaan nantinya dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan ketrampilan yang diperoleh saat menjalankan kewajibannya sebagai siswa SMK. Dengan kondisi seperti saat ini adanya mata pelajaran kewirausahaan agar siswa nantinya bisa menjadi seorang wirausaha. Disamping itu kewirausahaan dapat membantu siswa untuk menjalankan sebuah usaha apabila mereka tidak bisa melanjutkan pendidikannya dikarenakan orangtuanya kurang mampu memfasilitasi pendidikan anaknya kejenjang yang lebih tinggi.

Faktor pengaruh hasil belajar siswa itu tidaklah sama, sehingga menimbulkan hasil belajar yang berbeda diantara anak satau dan anak yang lainnya menurutSlameto (2015)hal yang memengaruhi hasil belajar prserta

didik diantaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. faktor eksternal yaitu faktordari luar diri siswa contohnya faktor lingkungan keluarga, sekolahmaupun masyarakat. khususnya perhatian orang tua. Sedangkan faktor internal yaitu dari dalam diri siswa contohnya faktor jasmani danrohani.

Orang tua tentu saja mengharapkan anak – anaknya mendapatkan nilai belajar yang maksimal, maka dari itu anak harus selalu bertanya dan meminta bimbingan belajar kepada orang tuanya, tujuannya ialah untuk membentuk individu yang mengarah pada kualitas atauoun relative tetap pada interaksi diatara lingkungan agar dapat hasil dari latihan dan pengalaman. Pencapaianhasil belajarsiswa akan berdampakpada kualitas pembelajaran yangtelah diberikan.Dalam hal ini peran orangtua pun sangat di perlukan untuk ikut berkontribusi dalam pencapaian keberhasilan.Menurut Rofiqul A'la & Rifa (2016) memaparkan bahwa “Tugas orang tua adalah mengantar anaknya mencapai keberhasilan yang lebih baik didalam keluarga,sekolah, atauun di dalammasyarakat. Oleh karena itu dapat peran orangtua sangat berdampak pada pencapaian anaknya.

Secara singkat hasil belajarialah kemampuan yang diteima siswa setelah menempuh proses prndidikan Sudjana (2001). Secara psikologis belajar adalah pembentukantingkah laku, sebagai hasildalam beinteraksi dengan ekitar untuk memenuhikebutuhan hidup. Lingkungan keluarga terutama rasaperhatian orangtua, di mana orangtua ialah yang pertamat memberikan pendidikan awal dalam kehidupan anak, tempat pertama anak belajar dan bersosialiasasi. Ini dapat di sebabkan perhatiandari orang tua itu berdampak terhadap keberhasilan ansk atau siswa akan pencapaian hasil belajar. Jika dari

lingkungan keluarga khususnya perhatian orang tua tidak mendukung atau kurang memberikan perhatian pada siswa, maka dalam proses belajar siswa juga tidak akan termotivasi. Apabila hal ini terjadi mengakibatkan dampak yang kurang baik pada kualitas belajar siswa.

Penelitian ini menasar para siswakeselas XII Kuliner di laksanakan disekolah SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, terdapat orangtua siswa dalm memperhatikan anaknya asih kurang misalnya dalam memberi nasehat dan bimbingan, memperhatikan kesehatan, member perhatian dan dukungan, pengawasan terhadap belajar serta kesulita – kesulitan lainnya. Disamping itu juga disebabkan oleh anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas dari tenaga pendidik yaitu guru disekolah, sehingga tugas orang tua sudah terpenuhi dan orang tua beranggapan mereka tidak harus lagi memperhatikan proses anak belajar untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan disekolah.

Dampak yang diakibatkan ketika orangtua kurang memerhatikan anaknya menyebabkan anak tidak semangat belajar dan juga sulit untuk focus belajr, akibatnya menurunnya hasil belajar anak. Terdapat banyak cara untuk meningkatkan semangat belajar yang baik yaitu dengan cara memperhatikan si anak dalam proses belajar di sekolah maupun dirumah dan juga memenuhi kebutuhan anak adalah salah satu cara untuk bisa menyemangati anak dalam agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Menurut observasii yang telah dilakukandisekolah yang peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian ini merupakan sekolah kejuruan suasta yang dimana notabene orang tua dari masing – masing siswa memiliki pekerjaan dan kesibukan masing – masing. Disamping itu juga terdapat siswa yang tinggal

terpisah dengan orang tua/kos dikarenakan jarak rumah siswa yang cukup jauh dari sekolah. Banyak siswa yang merasa bahwa perhatian orang tua tidak penting karna orang tuanya terlalu sibuk bekerja sampai saling sapaun jarang dan mengakibatkan orangtua dan anaknya bersikap acuh satu sama lain.

Merujuk pada uraian latar belakang penelitian diatas peneliti mengambil judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XII Kuliner Di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja”**. Dengan memilih sekolah penelitian yaitu SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka menimbulkan identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Kurangnya rasaperhatian orangtua pada kegiatan belajar anak yang mempengaruhi hasil belajarsiswa SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.
- 2) Rendahnya hasil belajar kewirausahaan yang diperoleh siswa SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.
- 3) Orang tuamemberikan tanggungjawab sepenuhnya pada sekolahtanpa ikut memerhatikan hasil belajar anaknya.
- 4) Terdapat siswa yang menunda mengerjakan tugas dikarenakan kurangnya catatan dan kurangnya fasilitas.

1.3 Pembatasan Masalah

Dilihat dari latar belakang dan juga agar permasalahan tidak meluas, maka pembatasan masalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XII Kuliner di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.
- 2) Hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XII Kuliner di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.
- 3) Objek penelitian yaitu siswa kelas XII kuliner di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah dan indentifikasi masalah tersebut di atas berikut rumusan masalahnya yaitu:

- 1) Apakah perhatian orang tua memiliki pengaruh dengan hasil belajar kewirausahaan kelas XII Kuliner di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah dan juga rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XII kuliner di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

Menjelaskan tambahan pemahaman terkait pentingnya perhatian orangtua dalam tercapainya hasil belajar siswa dalam mapel kewirausahaan kelas XII Kuliner di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

2) Secara Praktis

Menjelaskan tambahan informasi kepada paraorang tua, bahwa pentingnya perhatian bagi kelangsungan pendidikan anak agar mendapat hasil belajar yang memuaskan dalam mapel kewirausahaan kelas XII Kuliner di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

